

ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN KONTEMPORER DI PERGURUAN TINGGI PESANTREN: STUDI KASUS UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Cecep Sobar Rochmat ^{a,1}, Nurul Badriyyah ^{b,2,*}, Ulfa Nabila ^{c,3}

^{a)b)c)} Universitas Darussalam Gontor

¹ cecep.rochmat@unida.gontor.ac.id, ² nurulbadriyyah71@student.pai.unida.gontor.ac.id, ³ ulfanbl03@gmail.com

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

Abstract

The Islamization of contemporary science has become very relevant as an effort to ensure that the development of science remains in line with universal Islamic values, because of the many liberal thoughts that infiltrate the campus world. This study aims to understand the challenges in integrating contemporary science with Islamic values at Universitas Darussalam Gontor University. The focus of the study includes an analysis of the concept of Islamization of science, identification of existing challenges and opportunities, and how Universitas Darussalam Gontor deals with liberal thinking that is developing in the campus environment. The method used in this study is qualitative with a case study approach, where data is collected through observation, interviews, and document analysis at Universitas Darussalam Gontor. The results of the study indicate that Universitas Darussalam Gontor has succeeded in implementing the concept of Islamization of contemporary science in Islamic boarding school-based higher education. This is done through curriculum integration, intellectual dialogue, and discussion forums that strengthen Islamic character education in order to improve the process of Islamization of science at Universitas Darussalam Gontor. To strengthen and improve the process of Islamization of science at Universitas Darussalam Gontor, several strategic steps need to be taken, both in developing an Islamic-based curriculum, improving the quality of lecturers and students, and strengthening research and discussion facilities.

Keywords: *Islamization of Contemporary Science, Universitas Darussalam Gontor, Educational Values, Islamic Boarding Schools.*

Abstrak

Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer menjadi sangat relevan sebagai upaya untuk memastikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan tetap selaras dengan nilai-nilai Islam yang universal, Karena banyaknya pemikiran liberal yang menginfiltrasi dunia kampus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan kontemporer dengan nilai-nilai Islam di Universitas Darussalam Gontor. Fokus penelitian mencakup analisis konsep Islamisasi ilmu pengetahuan, identifikasi tantangan dan peluang yang ada, serta bagaimana Universitas Darussalam Gontor menghadapi pemikiran liberal yang berkembang di lingkungan kampus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di Universitas Darussalam Gontor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Darussalam Gontor telah berhasil menerapkan konsep Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer dalam pendidikan tinggi berbasis pesantren. Hal ini dilakukan melalui integrasi kurikulum, dialog intelektual, dan forum diskusi yang memperkuat pendidikan karakter Islami guna meningkatkan proses Islamisasi ilmu pengetahuan di Universitas Darussalam Gontor. Untuk memperkuat dan

meningkatkan proses islamisasi ilmu pengetahuan di Universitas Darussalam Gontor, beberapa langkah strategis perlu diambil, baik dalam pengembangan kurikulum berbasis Islam, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, serta penguatan fasilitas penelitian dan diskusi.

Kata Kunci: *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer, Universitas Darussalam Gontor, Nilai-Nilai Pendidikan, Perguruan Tinggi Pesantren.*

Pendahuluan

Universitas darussalam gontor (unida gontor) berkomitmen untuk mengintegrasikan kurikulum ilmiah modern dengan prinsip-prinsip islam yang mendalam. Islamisasi ilmu pengetahuan tidak hanya dilakukan pada aspek teoritis, tetapi juga dalam penerapannya yang berorientasi pada pembentukan karakter dan moral mahasiswa.¹ Melalui pendekatan ini, unida gontor bertujuan untuk mencetak generasi intelektual yang menguasai ilmu pengetahuan secara global, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai islam yang universal. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah bagaimana menyeimbangkan kebutuhan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan global dengan kewajiban untuk tetap berpegang pada ajaran islam, yang terkadang memiliki pandangan yang lebih konservatif terhadap beberapa topik ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh muhtadi (2017) mengkaji penerapan islamisasi ilmu pengetahuan di beberapa perguruan tinggi pesantren di indonesia, dengan fokus pada integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dalam kurikulum. Penelitian ini menemukan bahwa "meskipun perguruan tinggi pesantren memiliki visi untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pendidikan, tantangan terbesar yang dihadapi adalah kesulitan dalam menyelaraskan kurikulum berbasis islam dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin mengedepankan pengetahuan ilmiah modern." penelitian ini juga mencatat pentingnya peran dosen dalam mengajar yang mampu mengintegrasikan kedua aspek secara harmonis.²

Dalam studi kasus ini, kita akan membahas bagaimana unida gontor menerapkan islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan terhadap mahasiswa dan masyarakat luas. Melalui analisis ini, diharapkan

¹ Hamid Fahmy Zarkasyi Et Al., "Islamisasi Ilmu Komunikasi: Telaah Atas Karya Mohd Yusof Hussain," N.D.

² Muhibuddin Muhibuddin, "Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Intelektual Muslim Indonesia," *At-Ta'fikir* 15, No. 2 (October 28, 2022): 184–201, <https://doi.org/10.32505/At.V15i2.4672>.

dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya islamisasi ilmu pengetahuan di era modern dan bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan secara efektif di perguruan tinggi pesantren. Pembahasan mengenai islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer di perguruan tinggi pesantren, khususnya di universitas darussalam gontor, sangat penting karena beberapa alasan antara lain, menjawab tantangan globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, mencetak generasi intelektual yang berakhlak mulia, peran pesantren dalam pendidikan tinggi, pentingnya integrasi ilmu agama dan ilmu modern, menghadapi krisis moral dan etika di dunia pendidikan, serta perkembangan perguruan tinggi pesantren yang berkelanjutan.³

Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya memaparkan bagaimana metode studi kasus digunakan untuk menganalisis fenomena islamisasi ilmu pengetahuan dalam konteks pendidikan tinggi berbasis pesantren. Data dikumpulkan melalui observasi dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas akademik di universitas darussalam gontor untuk melihat bagaimana islamisasi ilmu pengetahuan diterapkan dalam praktik di kelas, kegiatan kampus, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di Universitas Darussalam Gontor. Peneliti menganalisis berbagai dokumen relevan, seperti kurikulum, silabus mata kuliah, buku ajar, serta kebijakan akademik yang diterapkan di universitas darussalam gontor. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana nilai-nilai islam diintegrasikan dalam struktur pendidikan, terutama dalam pengajaran ilmu pengetahuan kontemporer.

Keseluruhan data yang didapat kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan; tahap reduksi data yaitu memfokuskan dan merangkum hal-hal pokok penelitian, penyajian data dengan narasi dan penjelasan, dan penarikan kesimpulan.

³ Deni Irawati Et Al., "Integrasi Ilmu Dan Agama Sebagai Islamisasi Ilmu Pengetahuan," *Indonesian Research Journal On Education* 4, No. 2 (June 6, 2024), <https://doi.org/10.31004/Irje.V4i2.444>.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1: Peran Mahasantri

Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Modern Dengan Prinsip Ajaran Islam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, universitas darussalam gontor telah mengembangkan model islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan prinsip ajaran islam.⁴ Proses ini tidak hanya terjadi pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada ilmu umum dan sosial yang diajarkan di universitas.⁵ Contohnya, dalam pengajaran ekonomi, terdapat penekanan pada konsep-konsep ekonomi yang sesuai dengan syariat islam, seperti sistem ekonomi syariah dan keuangan islam.⁶

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam kelas, pengajaran ilmu pengetahuan modern dilakukan dengan pendekatan yang mengintegrasikan ajaran islam. Dosen tidak hanya mengajarkan teori-teori ilmiah, tetapi juga membahas bagaimana ilmu tersebut dapat diterapkan dalam konteks kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai islam.⁷ Dalam

⁴ La Adu, Bahaking Rama, And Muhammad Yahdi, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Islamization Of Knowledge," 2023.

⁵ Asmar Sholeh Et Al., "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Sosial: Panduan Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Disiplin Ilmu Sosial," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 1, No. 6 (December 11, 2023): 164–77, <https://doi.org/10.61132/Morfologi.V1i6.141>.

⁶ Laelatul Badriah And Ahmad Syamsul Arifin, "Islamisasi Ilmu Dalam Konteks Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia," *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 3, No. 2 (June 18, 2020): 52–64, <https://doi.org/10.47945/Transformasi.V3i2.338>.

⁷ Stai Hubbulwathan Duri, "Integritas Dan Islamisasi Ilmu Pengetahuan," N.D.

hal ini, islamisasi ilmu pengetahuan dilakukan secara sinergis dengan ajaran islam yang mengedepankan keadilan, moralitas, dan etika dalam aplikasi ilmu pengetahuan.⁸

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Implementasi Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Universitas Darussalam Gontor

Ketegangan antara ilmu modern dan prinsip islam beberapa disiplin ilmu, seperti biologi dan kedokteran, sering kali menghadapi tantangan dalam mengharmonisasikan teori ilmiah dengan ajaran islam, terutama dalam isu-isu seperti teori evolusi.⁹ Kemudian Persepsi dari kalangan akademik yang lebih luas, beberapa kalangan akademik di luar pesantren mungkin memandang upaya islamisasi ini sebagai sesuatu yang terbatas atau tidak relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan global.¹⁰

Universitas Darussalam Gontor mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mencakup ilmu pengetahuan kontemporer, tetapi juga menekankan pada pemahaman agama yang mendalam.¹¹ Mata kuliah di Universitas Darussalam Gontor mencakup bidang ilmu umum, seperti ilmu sosial, sains, dan teknologi, tetapi tetap dipandu oleh prinsip-prinsip Islam.¹² Misalnya, dalam pengajaran ilmu sains, mahasiswa diajarkan untuk melihat ilmu tersebut sebagai sarana untuk lebih memahami ciptaan Allah dan untuk meningkatkan kualitas hidup umat manusia sesuai dengan ajaran Islam.¹³

Universitas Darussalam Gontor juga menekankan pentingnya pendidikan karakter dan etika dalam Islam. Setiap mahasiswa diajarkan untuk tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial.¹⁴ Meskipun Universitas Darussalam Gontor mengajarkan ilmu pengetahuan kontemporer, ada penekanan yang kuat pada studi Islam, termasuk kajian-kajian tentang

⁸ Fahrudin Fahrudin, Henki Desri Mulyadi, And Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Islamisasi Ilmu Sebagai Identitas Keagamaan (Telaah Kritis Syed Naquib Al-Attas)," *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 4, No. 1 (June 17, 2020): 67, <https://doi.org/10.31958/Jsk.V4i1.2099>.

⁹ Moh Hafid, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan," N.D.

¹⁰ Mustofa Hilmi, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Pergulatan Pemikiran Cendekiawan Kontemporer," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, No. 02 (December 18, 2020): 251–69, <https://doi.org/10.37680/Adabiya.V15i02.268>.

¹¹ Hasna' Huwaida, Saipul Wakit, And Dhofir Catur Bashori, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Melalui Pendidikan Aik Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember," N.D.

¹² Firda Inayah, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Prinsip Umum Dan Rencana Kerja - Ismail Raji' Al-Faruqi," *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 18, No. 2 (September 1, 2020): 225, <https://doi.org/10.21111/Klm.V18i2.4872>.

¹³ Irawati Et Al., "Integrasi Ilmu Dan Agama Sebagai Islamisasi Ilmu Pengetahuan."

¹⁴ Lailatus Sa'adah Et Al., "Islamisasi Ilmu Dalam Upaya Mengatasi Keterbelakangan Kualitas Umat Islam Di Era Modern," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, No. 1 (January 15, 2024): 296–308, <https://doi.org/10.59059/Al-Tarbiyah.V2i1.1040>.

Al-Qur'an, Hadis, fiqh (hukum Islam), dan tasawuf (ilmu spiritual).¹⁵ Hal ini memberikan landasan keagamaan yang kokoh bagi mahasiswa untuk memahami ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam.

Integrasi Antara Ilmu Pengetahuan Kontemporer Dan Ajaran Islam Yang Diterapkan di Universitas Darussalam Gontor

Islamisasi ilmu pengetahuan tidak selalu berarti penolakan terhadap ilmu pengetahuan modern.¹⁶ Sebaliknya, upaya untuk memadukan dan mengarahkan ilmu pengetahuan tersebut kepada nilai-nilai moral dan etika Islam. Islamisasi ilmu pengetahuan merujuk pada upaya untuk mengorientasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan modern dalam kerangka ajaran Islam.¹⁷ Proses ini bertujuan untuk menjembatani antara kemajuan ilmu pengetahuan yang berkembang di dunia Barat dengan nilai-nilai, etika, dan prinsip Islam. Islamisasi ilmu pengetahuan menganggap bahwa ilmu, meskipun berkembang dari tradisi Barat, tetap dapat dijadikan sarana untuk memahami ciptaan Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya.¹⁸ Oleh karena itu, Islamisasi ilmu pengetahuan bertujuan untuk menumbuhkan keilmuan yang tidak hanya rasional, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁹

Salah satu tantangan utama dalam Islamisasi ilmu pengetahuan adalah kritik terhadap sekularisasi ilmu, yang memisahkan antara agama dan ilmu pengetahuan.²⁰ Islamisasi ilmu pengetahuan di Universitas Darussalam Gontor berupaya untuk mengatasi sekularisasi dengan menegaskan bahwa ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, dan keduanya harus berjalan seiringan untuk mencapai kemajuan yang berkah.²¹ Namun, Islamisasi dipandang sebagai gerakan yang ingin mengembalikan nilai-nilai dan

¹⁵ Muhibuddin, "Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan."

¹⁶ Cecep Sobar Rochmat, Cela Petty Susanti, And Rosendah Dwi Maulaya, "Islamic Education For The Strawberry Mental Millennial Generation (An Effort To Form A Strong Ummah Cadre)," N.D.

¹⁷ Abdul Mukit And Solehodin Solehodin, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan : Tipologi Islamisasi Ilmu Isma'il Raji Al-Fāruqī," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, No. 1 (April 20, 2023): 29–41, <https://doi.org/10.52266/Tajdid.V7i1.1227>.

¹⁸ Indah Wahyu Ningsih, Nanat Fatah Natsir, And Erni Haryanti, "Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 1 (January 9, 2022): 207–17, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i1.400>.

¹⁹ Ahmad Lukman Nugraha, Adib Susilo, And Chaerul Rochman, "Peran Perguruan Tinggi Pesantren Dalam Implementasi Literasi Ekonomi," *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies* 2, No. 2 (December 25, 2021): 162, <https://doi.org/10.47700/Jiefes.V2i2.3552>.

²⁰ Cecep Sobar Rochmat Et Al., "Pendampingan Proyek Pohon Literasi Al-Qur'an Integratif Untuk Meningkatkan Kompetensi, Literasi, Dan Karakter Siswa Sdn Ngrayudan" 3 (2024).

²¹ Amir Sahidin, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Al-Attas Menjawab Problematika Sekularisme Terhadap Ilmu Pengetahuan," *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman* 6, No. 2 (July 19, 2022): 113–26, <https://doi.org/10.46773/Imtiyaz.V6i2.354>.

hukum-hukum Islam secara menyeluruh, yang secara konsekuen menentang sekularisasi (pemisahan agama dan negara), liberalisasi (kebebasan individu yang tidak terbatas), feminisme (kesetaraan gender yang bebas dari norma agama), dan pluralisme agama (penerimaan terhadap berbagai agama sebagai jalan yang sah menuju keselamatan).²² Islamisasi berusaha menegakkan sistem sosial dan politik yang didasarkan pada hukum syariah dan ajaran Islam, yang sering kali dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip yang dianut oleh gerakan-gerakan ini.²³

Relevansi islamisasi ilmu pengetahuan di era globalisasi menjadi semakin penting sebagai upaya untuk memastikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama.²⁴ Universitas darussalam gontor, dengan pendekatan islamisasi ini, menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan modern dan islam dapat berjalan beriringan.

Kesimpulan

Proses islamisasi ilmu pengetahuan di universitas darussalam gontor berhasil mengintegrasikan ajaran islam dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Islamisasi ini tidak hanya berlaku pada ilmu agama, tetapi juga pada ilmu-ilmu umum seperti ekonomi, psikologi, dan ilmu sosial dan lain sebagainya. Melalui kurikulum yang disesuaikan, ilmu pengetahuan modern diajarkan dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai islam, memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menguasai ilmu, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sesuai dengan syariat. Globalisasi telah memfasilitasi penyebaran berbagai ide dan sistem pengetahuan yang kadang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama, seperti sekularisme (pemisahan agama dan kehidupan dan pandangan yang tidak sejalan dengan ajaran moral Islam. Dalam menghadapi fenomena ini, upaya Islamisasi ilmu pengetahuan menjadi sangat penting, terutama di lingkungan pendidikan tinggi, untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan yang diajarkan dan dipraktikkan tidak hanya berbasis pada teori-teori Barat yang bersifat sekuler, tetapi juga mencakup perspektif spiritual dan etika Islam.

²² Sudarto Sudarto, "Islamisasi Ilmu Dalam Pengembangan Pendidikan Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 01 (February 18, 2021): 99, <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i01.979>.

²³ Andri Sutrisno, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif M. Naquib Al-Attas," *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, No. 1 (April 22, 2021): 001, <https://doi.org/10.29062/Arrisalah.V19i1.566>.

²⁴ Muh Sya'rani, "Respon Intelektual Muslim Kontemporer Terhadap Problematika Ilmu Pengetahuan" 7, No. 1 (N.D.).

Daftar Pustaka

- Adu, la, bahaking rama, and muhammad yahdi. "islamisasi ilmu pengetahuan islamization of knowledge," 2023.
- Asmar sholeh, ihdatul wardah caniago, wanda amelia purba, laila khairani nasution, cahaya indra, heppy ariani harahap, and lailatun nur kamalia siregar. "islamisasi ilmu pengetahuan sosial: panduan al-qur'an dan hadits dalam pengembangan disiplin ilmu sosial." *Morfologi: jurnal ilmu pendidikan, bahasa, sastra dan budaya* 1, no. 6 (december 11, 2023):164–77. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.141>.
- Badriah, laelatul, and ahmad syamsul arifin. "islamisasi ilmu dalam konteks pendidikan islam kontemporer di indonesia." *Transformasi: jurnal kepemimpinan & pendidikan islam* 3,no.2(june18,2020):52
64.<https://doi.org/10.47945/transformasi.v3i2.338>.
- Duri, stai hubbulwathan. "integritas dan islamisasi ilmu pengetahuan," n.d.
- Fahrudin, fahrudin, henki desri mulyadi, and ahmad shofiyuddin ichsan. "islamisasi ilmu sebagai identitas keagamaan (telaah kritis syed naquib al-attas)." *Alfuad: jurnal sosialkeagamaan* 4,no.1(june17,2020):67.
<https://doi.org/10.31958/jsk.v4i1.2099>.
- Hafid, moh. "islamisasi ilmu pengetahuan," n.d.
- Hilmi, mustofa. "islamisasi ilmu pengetahuan: pergulatan pemikiran cendekiawan kontemporer." *Al-adabiya: jurnal kebudayaan dan keagamaan* 15, no. 02 (december 18, 2020): 251–69. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i02.268>.
- Huwaida, hasna', saipul waktu, and dhofir catur bashori. "islamisasi ilmu pengetahuan melalui pendidikan aik di fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah jember," n.d.(Oktober 1, 2023)
- Inayah, firda. "islamisasi ilmu pengetahuan: prinsip umum dan rencana kerja - ismail raji' al-faruqi." *Kalimah: jurnal studi agama dan pemikiran islam* 18, no. 2 (september 1, 2020): 225. <https://doi.org/10.21111/klm.v18i2.4872>.
- Irawati, deni, qonita masyithah, dafirsam dafirsam, and nunu burhanuddin. "integrasi ilmu dan agama sebagai islamisasi ilmu pengetahuan." *Indonesian research journal on education* 4, no. 2 (june 6, 2024). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.444>.
- Lailatus sa'adah, aulia tegar wicaksono, della putri aprillianti, muhammad fadly al-ghifari, muhamad parhan, and syahidin syahidin. "islamisasi ilmu dalam upaya mengatasi

- keterbelakangan kualitas umat islam di era modern.” *Al-tarbiyah : jurnal ilmu pendidikan islam* 2, no. 1 (january 15, 2024): 296–308. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.1040>.
- Muhibuddin, muhibuddin. “gagasan islamisasi ilmu pengetahuan: syed muhammad naquib al-attas dan intelektual muslim indonesia.” *At-tafkir* 15, no. 2 (october 28, 2022): 184–201. <https://doi.org/10.32505/at.v15i2.4672>.
- Mukit, abdul, and solehodin solehodin. “islamisasi ilmu pengetahuan : tipologi islamisasi ilmu isma’īl raji al-fāruqī.” *Tajdid: jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan* 7, no. 1 (april 20, 2023): 29–41. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v7i1.1227>.
- Ningsih, indah wahyu, nanat fatah natsir, and erni haryanti. “gagasan islamisasi ilmu pengetahuan.” *Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan* 5, no. 1 (january 9, 2022): 207–17. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.400>.
- Nugraha, ahmad lukman, adib susilo, and chaerul rochman. “peran perguruan tinggi pesantren dalam implementasi literasi ekonomi.” *Journal of islamic economics and finances studies* 2, no. 2 (december 25, 2021): 162. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3552>.
- Rochmat, cecep sobar, cela petty susanti, and rosendah dwi maulaya. “islamic education for the strawberry mental millennial generation (an effort to form a strong ummah cadre),” n.d.(22 Juni 2024)
- Rochmat, cecep sobar, cela petty susanti, rosendah dwi maulaya, rayna putri ramadhani, wilda purwasih, and filoshofia mutia maharani istiyarto. “pendampingan proyek pohon literasi al-qur’an integratif untuk meningkatkan kompetensi, literasi, dan karakter siswa sdn ngrayudan” (3 July 2023)
- Sahidin, amir. “islamisasi ilmu pengetahuan al-attas menjawab problematika sekularisme terhadap ilmu pengetahuan.” *Imtiyaz: jurnal ilmu keislaman* 6, no. 2 (july 19, 2022): 113–26. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v6i2.354>.
- Sudarto, sudarto. “islamisasi ilmu dalam pengembangan pendidikan islam.” *Edukasi islami: jurnal pendidikan islam* 10, no. 01 (february 18, 2021): 99. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.979>.
- Sutrisno, andri. “islamisasi ilmu pengetahuan perspektif m. Naquib al-attas.” *Ar-risalah: media keislaman, pendidikan dan hukum islam* 19, no. 1 (april 22, 2021): 001. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.566>.

Sya'rani, muh. "respon intelektual muslim kontemporer terhadap problematika ilmu pengetahuan" 7, no. 1 (n.d.) (2023).

Zarkasyi, hamid fahmy, jarman arroisi, muhammad taqiyuddin, and mohammad syam'un salim. "islamisasi ilmu komunikasi: telaah atas karya mohd yusof hussain," n.d (Maret 2020).